

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap representasi genosida Palestina dalam karya fotografi @Motaz_Azaiza di Instagram, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kerangka teori semiotika Charles Sanders Peirce, analisis tanda, objek, dan interpretasi menunjukkan bahwa karya ini tidak hanya menjadi dokumentasi situasi konflik, tetapi juga alat perlawanan visual terhadap ketidakadilan yang berlangsung. Dari aspek representamen, menunjukkan elemen-elemen visual yang dominan meliputi reruntuhan bangunan, anak-anak yang terluka, wajah penuh kesedihan, hingga simbol perlawanan seperti bendera Palestina. Sehingga pada setiap tanda dalam karya tersebut tersampaikan narasi visual yang kuat tentang penderitaan, kehancuran, dan kekerasan yang sistematis, dengan pilihan estetika fotografi seperti kontras warna, sudut pengambilan gambar, dan fokus terhadap ekspresi emosi membantu mempertegas makna tanda yang dihadirkan.

Dari sisi objek, tanda-tanda ini menggambarkan kondisi nyata yang dialami oleh rakyat Palestina akibat genosida. Reruntuhan bangunan misalnya, tidak hanya merepresentasikan dampak fisik dari serangan, tetapi juga simbol kehancuran identitas dan hak hidup warga Palestina. Sementara itu, gambar-gambar anak-anak yang terluka dan ekspresi kesedihan menggambarkan dampak emosional dan psikologis dari konflik yang berkepanjangan. Hal ini menunjukkan bahwa objek dari tanda-tanda tersebut adalah realitas penindasan yang terus-menerus terjadi di

Palestina, yang ditandai dengan penghancuran infrastruktur, dan pelanggaran hak asasi manusia. Sementara pada tahap interpretasi, makna yang dihasilkan dari karya-karya ini menekankan pada dua hal utama: pertama, pesan moral untuk menghentikan segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh rakyat Palestina; kedua, upaya membangun kesadaran global tentang pentingnya solidaritas kemanusiaan. Karya ini bukan hanya sekadar hasil seni fotografi, melainkan juga media komunikasi visual yang berhasil menghubungkan emosi audiens dengan kenyataan tragis di lapangan. Interpretasi ini diperkuat oleh respon dari audiens yang terlihat dari interaksi di kolom komentar Instagram, di mana banyak pengguna menunjukkan empati, dukungan, dan protes terhadap kekerasan yang direpresentasikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi medium visual lain yang digunakan dalam advokasi konflik, seperti video dokumenter atau seni digital, untuk memahami lebih jauh bagaimana narasi genosida dibentuk di berbagai *platform*.

5.2.2 Bagi Pembuat Kebijakan dan Aktivis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan internasional dan aktivis kemanusiaan untuk memanfaatkan seni visual sebagai alat kampanye yang efektif.

5.2.3 Bagi Publik

Publik diharapkan lebih peka terhadap konflik yang terjadi di berbagai belahan dunia, khususnya Palestina, dengan mendalami narasi yang disampaikan melalui media alternatif seperti karya fotografi.